

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Metode Ummi merupakan salah satu metode dalam mengajarkan Al-Qur'an yang saat ini sudah banyak digunakan di sekolah berbasis pendidikan Islam. Tentunya, sekolah berbasis pendidikan Islam memiliki capaian kompetensi atau target mengaji pada setiap tingkatan kelas, namun hal tersebut menjadi sebuah ketimpangan pada salah satu siswa dengan hambatan spektrum autistik yang bersekolah di sekolah Islam dengan layanan pendidikan inklusi. Subjek merupakan siswa dengan spektrum autistik kelas 5, dengan kemampuan kognitif rata-rata berdasarkan hasil tes intelegensi dan berada pada level 1 berdasarkan hasil asesmen menggunakan *Diagnostic Statistica Manual* (DSM) V.

Dalam penelitian ini metode Ummi dilakukan kepada subjek siswa dengan hambatan spektrum autistik kelas lima menggunakan pendekatan individual pada jilid 1 dan 2 Ummi, sehingga dengan pendekatan individual maka waktu yang digunakan dapat relative lebih singkat daripada jenis pendekatan lainnya yang ada pada metode Ummi. Metode Ummi ini melalui 7 tahapan, yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, serta penutup. Hasil pada baseline-1 (A1) yaitu siswa masih sering mengalami tertukar pada huruf-huruf hijaiyah sehingga berpengaruh pada kemampuannya dalam membaca huruf hijaiyah bersambung, masih membaca dengan jeda, serta masih kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah bersambung. Namun, setelah perlakuan intervensi (B) hingga baseline-2 (A2) menggunakan metode Ummi, subjek mengalami peningkatan secara bertahap.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada subjek penelitian ini, yaitu anak dengan hambatan spektrum autistik. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ini terlihat setelah dari peningkatan mean level pada setiap fasenya, mulai dari fase *baseline-1* (A1) dengan *mean level* sebesar 47%, fase intervensi (B) sebesar 81%, dan fase *baseline-2* (A2) sebesar 94.58%. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan positif pada setiap fase. Selanjutnya, besarnya pengaruh intervensi penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an subjek dapat dilihat dari persentase *overlap* yang diperoleh. Adapun hasil persentase overlap dalam penelitian ini yaitu 0%. Artinya, berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa metode Ummi berpengaruh baik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an subjek dengan hambatan spektrum autistik, dengan hasil persentase akhir pada fase *baseline-2* (A2) sebesar 94.58%.

## **5.2 Implikasi**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Secara teoritis, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak dengan spektrum autistik. Sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi teori untuk penelitian selanjutnya. Sehingga, secara keilmuan praktispun penelitian ini dapat membuktikan bahwa penggunaan metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak dengan spektrum autistik. Kedua hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah dari dasar hingga huruf sambung berharokat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi secara individual dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan spektrum autistik, sehingga dapat menjadi salah satu cara bagi guru untuk membelajarkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan, hambatan, potensi, dan kebutuhan siswa.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan metode Ummi secara individual ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dengan spektrum autistik, maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

### **5.3.1 Rekomendasi untuk Guru**

Rekomendasi bagi guru yaitu guru diharapkan menggunakan pendekatan secara individual bagi siswa dengan spektrum autistik dalam membelajarkan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi, selain itu juga pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dan lebih optimal bagi siswa dengan spektrum autistik.

### **5.3.2 Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan penelitiannya. Selain itu secara praktis, peneliti harus benar-benar mengenal metode Ummi dan benar mengenal karakteristik peserta didik atau subjek yang diamati. Selain itu, penelitian yang dilakukan dapat lebih luas lagi, dapat dilakukan dari jilid satu hingga jilid enam Ummi supaya lebih lengkap.